BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dalam hubungan internasional penelitian kualitatif identik dengan pendekatan Tradisionalis. Dalam penelitian ini biasanya peneliti menggunakan model berpikir induktif, menurut pendekatan ini seorang peneliti menempuh kegiatan pengumpulan fakta-fakta dan berahir pada proses perumusan teori. Dalam model berfikir induktif seorang peneliti tidak perlu menetapkan terlebih dahulu teori. Tujuan dari metode induktif adalah untuk pembentukan teori. Dalam penelitian model induktif sebelum terjun kelapangan penelitian tidak perlu membatasi dengan desain penelitian beserta kerangka teori dan parameter yang bersifat ketat. Dalam Penelitian ini peneliti bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakteristik, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu yaitu berupa keberlangsungan rezim perdagangan bebas WTO.

3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan penelitian secara purposive yaitu memilih orang-orang tertentu karena dianggap berdasarkan penilaian tertentu mewakili narasumber data yang diperlukan adapun orang atau lembaga yang dapat mewakili memberikan penjelasan adalah Staf Kementerian luar negeri Direktorat perdagangan, perindustrian, investasi dan HAKI yaitu sebagai perwakilan *Permanent Mission of the Republic of Indonesia to The United Nations and WTO, Other International Organizations in Geneva* .

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Adapun teknik pengumpulan data utama peneliti adalah melalui studi pustaka dengan mengumpulkan data sekunder untuk dianalisis atau ditafsirkan dari bahan tulisan baik itu berupa buku teks, hasil penelitian skripsi, tesis, disertasi surat kabar jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti membaca buku teks, atau hasil riset ilmiah atau fenomena dalam dunia empiris dan dikumpulkan untuk dijadikan bahan atau data penelitian melalui analisis isi.

3.3.2 Penelusuran Data Online

Selain melalui studi kepustakaan peneliti menggunakan teknik penelusuran data online. Yaitu dengan menelusuri situs-situs terkait dengan penelitian yaitu website resmi. Seperti Kementerian Luar Negeri, situs Kementerian Perdagangan, situs situs lainnya. Selain itu beberapa sumber data seperti data kuantitatif, untuk memperkuat penelitian.

3.3.3 Studi Lapangan

Adapun pencarian data melalui studi lapangan adalah dengan cara melakukan wawancar dengan pihak terkait untuk memperoleh keterangan berkaitan dengan tema penelitian dan pengumpulan data. Narasumber terkait dengan penelitian tersebut adalah Direktorat perdagangan, perindustrian, investasi dan HAKI, Kementerian Luaar Negeri dan Direktorat Jenderal perundingan Perdagangan Internasional (Direktorat Multilateral), Kementerian Perdagangan serta IRC *(Information Reserch Cemter)* United States Embassy, Jakarta.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan berkaitan dengan ketekunan pengamat, agar memperoleh derajat keabsahan yang tinggi peneliti melakukan pengamatan dalam tulisan-tulisan/data dalam fenomena empiris yang tidak hanya mengandalkan kemampuan panca indra tetapi juga menggunakan semua panca indra termasuk pendengaran, perasaan dan insting.

Berikutnya adalah triangulasi salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian dengan melakukan tiangulasi peneliti, dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi berkaitan dengan kejujuran peneliti, hal ini agar tidak terjadi tindakan–tindakan yang merusak kejujuran berkaitan dengan pengumpulan data. Untuk menghindari hal yang dikemukakan diatas maka di perlukan triangulasi yaitu dengan membantu peneliti lain, dosen, atau pembimbing untuk melakukan pengecekan.

Berikutnya berkaitan dengan kecukupan refrensi, dalam penelitian ini peneliti marasa cukup dalam reprensi terutama berkaitan dengan buku-buku dan

data lainya seperti laporan taunan dan melalui informa penelitian. Sehingga dapat lebih memperkuat hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Bungin jika dilihat dari tujuan analisis ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif yaitu. Pertama, menganalisa proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. Kedua, menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena tertentu.

Merujuk pada pendapat diatas dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisa proses suatu fenomena sosial berkaitan dengan judul penelitian penulis yaitu dari berkaitan keberlangsungan rezim perdagangan bebas WTO dengan adanya kebijakan proteksi pertanian Amerika Serikat. Dalam kontek ini peneliti ingin mengungkap yang ada dalam suatu fenomena sosial dan mendeskripsikan kejadian proses sosial tersebut apa adanya sesuai dengan data yang ditemukan sehingga tersusun secara sistematis.

Teknik analisis data menjelaskan tahap - tahap penelitian dalam proses analisis data kualitatif. Dalam hal ini peneliti memulai analisis data dengan reduksi data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data penting baik dari buku jurnal maupun skripsi, tesis dan disertasi, contoh dari buku Hukum Perdagangan internasional, Ekonomi Politik Internasional, selanjutnya peneliti mengelompokan dalam aspek–aspek yang diteliti serta memberikan kode agar dapat dianalisis. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh tidak menumpuk. Selanjutnya penyajian data yaitu menampilkan data yang telah terkumpul dari

buku-buku, jurnal dan informan penelitian. Dan dianalisis sebelumnya hal ini masih bersifat tentatif, karena penelitian masih berproses sambil menampilkan data yang dikatakan dimuka, dalam penyajian ini membantu peneliti dalam menentukan pola atau hubungan secara keseluruhan. Terutama berkaitan dengan varibel judul penelitian.

Dan terakhir adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam hal ini pemahaman si peneliti dilibatkan. Menarik kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini digunakan agar peneliti berusaha untuk mencapai makna yang di kumpulkan. Menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal data dikumpulkan, meskipun data yang diperoleh masih kabur, dalam hal ini peneliti memperoleh data awal seperti teori yang relevan. Meskipun teori yang di dapat dari awal akan berkembang dan dielaborasi dengan teori lainya. Jadi kesimpulan selalu diverifikasi (pengecekan) selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat di singkat dengan arti mencari data baru terhadap kesimpulan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi yang digunakan peneliti yaitu :

1. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

   Alamat : Jl. Pejambon No. 6, Gambir, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

2. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

   Alamat : Jl. M.I. Ridwan Rais No.5, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

3. *United States Embassy's Information Resource Center* (IRC)

   Alamat: Gedung Sarana Jaya, *8th floor* Jalan Budi Kemuliaan I/1, Jakarta Pusat 10110.

4. Perpustakaan UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia)

   Alamat : Jl. Dipatiukur No.114 Bandung 40133.

5. Perpustakaan UNPAD (Universitas Padjajaran)

   Alamat : Jl. Dago Utara No.25, Sekeloa, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

6. Perpustakaan UNPAR (Universitas Parahiyangan)

   Alamat : Jl. Ciumbuleuit No.94, Hegarmanah, Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dalam kurun waktu tujuh bulan terhitung dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2016. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2016						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul							
2.	Pembuatan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Usulan Penelitian							
4.	Bimbingan Skripsi							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Analisis Data							
7.	Sidang							